



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya sebagian atau seluruhnya berada di atas atau di dalam tanah atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha kegiatan sosial budaya maupun kegiatan khusus. Pemeliharaan fungsi dari bangunan gedung meliputi fungsi hunian, keagamaan, usaha, sosial dan budaya serta fungsi khusus adalah ketetapan mengenai persyaratan pemenuhan administratif dan persyaratan teknis bangunan gedung.

Berdasarkan data resmi Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir dalam Proposal Usulan Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2027, kondisi sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Indragiri Hilir masih memerlukan perhatian serius. Hasil survei lapangan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan bersama tenaga konsultan menunjukkan bahwa masih terdapat banyak bangunan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu (Pustu) yang mengalami kerusakan akibat usia bangunan dan pengaruh kondisi lingkungan, sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat belum dapat dilaksanakan secara optimal. Dalam dokumen tersebut disebutkan bahwa dari 205 Puskesmas Pembantu yang tersebar di Kabupaten Indragiri Hilir, hanya 55 unit yang berada dalam kondisi baik, sedangkan 43 unit mengalami kerusakan sedang, 35 unit mengalami kerusakan ringan, dan 72 unit mengalami kerusakan berat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah Pustu di Kabupaten Indragiri Hilir telah mengalami kerusakan dengan berbagai tingkat kerusakan sehingga memerlukan rehabilitasi dan penanganan secara bertahap sesuai tingkat prioritas. Kondisi tersebut juga terjadi di Kecamatan Tempuling. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir, Puskesmas Pembantu (Pustu) Desa Mumpa termasuk fasilitas kesehatan yang mengalami kerusakan dan memerlukan rehabilitasi.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pentingnya pemeliharaan bangunan juga ditegaskan dalam peraturan menteri pekerjaan umum nomor 24/PRT/M/2008 tentang pedoman pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung. Secara definisi Pemeliharaan bangunan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan atau mengembalikan kondisi bangunan agar tetap berfungsi sesuai dengan fungsi awalnya. Kegiatan pemeliharaan bangunan mencakup identifikasi kerusakan, perbaikan komponen yang mengalami penurunan fungsi, serta penggantian elemen bangunan yang sudah tidak layak digunakan. Untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan secara efektif diperlukan informasi mengenai tingkat kerusakan bangunan beserta estimasi biaya yang dibutuhkan untuk penanganannya.

Biaya adalah penentu utama apakah sebuah bangunan akan berdiri kokoh dalam waktu lama atau justru cepat rusak. Ketika anggaran direncanakan dengan tepat, kita bisa memilih material yang benar-benar kuat, seperti semen yang berkualitas tinggi atau baja yang ukurannya pas, sehingga bangunan bisa bertahan dengan jangka yang panjang. Jika biaya ditekan terlalu rendah bangunan tersebut biasanya hanya akan tampak bagus di permukaan saja, sementara bagian dalamnya rapuh dan rawan mengalami kerusakan berulang yang pada akhirnya justru memboroskan lebih banyak biaya untuk perbaikan. Biaya juga sangat menentukan tingkat keamanan dan kenyamanan orang-orang di dalamnya.

Apabila Rencana Anggaran Biaya (RAB) tidak disusun dengan baik, dampak yang ditimbulkan akan sangat merugikan berbagai pihak. Dampak yang paling mendasar adalah terjadinya ketidakpastian finansial selama proses konstruksi berlangsung. Tanpa perhitungan yang akurat, sebuah proyek sangat rentan mengalami kekurangan dana di tengah jalan. Kondisi ini sering kali memaksa pelaksana proyek untuk melakukan tindakan kompromi yang tidak semestinya, seperti menurunkan spesifikasi material secara sepihak demi menutupi kekurangan anggaran tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung, Penurunan kualitas bahan bangunan akan menghasilkan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

bangunan yang rapuh dan memiliki risiko kegagalan struktur yang tinggi. Dalam jangka panjang, hal ini tidak hanya membahayakan keselamatan pengguna bangunan, tetapi juga memicu pembengkakan biaya pemeliharaan. Bangunan yang direncanakan dengan RAB yang buruk cenderung mengalami kerusakan dalam jangka waktu yang singkat sehingga memerlukan perbaikan terus-menerus. Pada akhirnya total biaya yang dikeluarkan jauh lebih besar dibandingkan jika proyek direncanakan dengan benar sejak awal.

Pekerjaan rehabilitasi bangunan memiliki keterkaitan dengan anggaran biaya, karena biaya tersebut merupakan penentu utama dari kualitas dan ketuntasan proses perbaikan yang dilakukan. Keberadaan anggaran yang terencana secara matang memungkinkan penggunaan material pengganti yang memiliki spesifikasi tinggi dan daya tahan jangka panjang. Hubungan ini sangat berdampak karena kualitas material yang dibeli dengan biaya yang tepat akan menentukan apakah bangunan tersebut akan bertahan lama atau justru akan kembali rusak dalam waktu singkat. Selain itu, anggaran biaya dalam pekerjaan rehabilitasi sebenarnya merupakan bentuk investasi untuk menekan pemborosan di masa depan. Dengan mengalokasikan dana yang mencukupi untuk perbaikan yang berkualitas sejak awal, kita secara otomatis sedang meminimalisir biaya perawatan rutin yang mahal di kemudian hari.

Mengingat perencanaan anggaran biaya untuk rehabilitasi Puskesmas Pembantu ini menjadi masalah utama agar perbaikan tidak sekadar menjadi formalitas. Dengan hitungan yang matang dan tepat sasaran, setiap dana yang dikeluarkan akan benar-benar berubah menjadi bangunan yang kokoh, aman, dan nyaman bagi pasien maupun tenaga medis. Perencanaan biaya yang disusun secara profesional ini mampu melahirkan fasilitas kesehatan yang berkualitas tinggi dan tahan lama, sehingga masyarakat dapat kembali menikmati pelayanan kesehatan yang layak tanpa perlu khawatir akan adanya kerusakan bangunan di masa depan. ini dapat menyebabkan efek yang buruk terhadap bangunan secara keseluruhan. Maka dalam hal ini, penulis akan melakukan penelitian dengan judul Analisis Tingkat Kerusakan Bangunan Kesehatan Puskesmas Pembantu di Desa Mumpa Kecamatan Tempuling

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Tingkat Kerusakan pada Bangunan Pustu di Desa Mumpa ?
2. Bagaimana Rencana anggaran biaya dalam pekerjaan Rehabilitas Puskesmas Pembantu (Pustu)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan penilaian kondisi setiap komponen bangunan agar mengetahui kategori kerusakan yang terjadi sebagai dasar dalam perencanaan rehabilitasi bangunan pada Bangunan Puskesmas Pembantu (Pustu)
2. Untuk mengetahui berapa Anggaran Biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan rehabilitasi bangunan Puskesmas Pembantu (Pustu) agar sesuai dengan kebutuhan teknis dan standar harga yang berlaku

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan, maka harapan penulis pada penelitian ini yaitu dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi sumber informasi dan dokumentasi bagi Dinas Kesehatan mengenai kondisi bangunan Pustu yang ada di Desa Mumpa Kecamatan Kempas, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan fasilitas kesehatan di masa mendatang.
2. Dapat digunakan sebagai referensi dan/atau pembandingan bagi penelitian selanjutnya, juga dapat dijadikan acuan dalam rangka meninjau masalah yang sama. Peneliti juga sangat berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan kepada Mahasiswa terkhusus Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup/Batasan Masalah

1. Penelitian hanya dilakukan pada Bangunan Puskesmas Pembantu (Pustu) di Desa Mumpa, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir sebagai objek penelitian.
2. Analisis tingkat kerusakan dibatasi pada komponen fisik bangunan yang dapat diamati secara visual, seperti atap, plafon, dinding, lantai, pintu, jendela, kolom, dan komponen bangunan lainnya tanpa melakukan pengujian laboratorium maupun analisis struktur secara mendalam.
3. Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) hanya mencakup pekerjaan rehabilitasi atau perbaikan komponen bangunan yang mengalami kerusakan berdasarkan hasil analisis tingkat kerusakan yang diperoleh dari survei lapangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai alasan dilakukannya penelitian serta arah penelitian yang akan dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar yang mendukung penyelesaian permasalahan dalam penelitian serta penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta alur penelitian yang digunakan dalam menganalisis RAB perbaikan bangunan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang diperoleh dari pengamatan dan pengumpulan data di lapangan, meliputi identifikasi tingkat kerusakan dan estimasi biaya pemeliharaan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan untuk perbaikan, pemeliharaan bangunan, maupun pengembangan penelitian selanjutnya

